

BAB IV

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan mengenai Prosedur Pengelolaan Risiko Kredit Dalam Program Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Subsidi pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Jambi, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Prosedur pelaksanaan program KPR Subsidi pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Jambi telah terstruktur dengan baik, dimulai dari tahap awal pengajuan permohonan kredit oleh debitur, dilanjutkan dengan verifikasi kelengkapan dokumen dan pemeriksaan SLIK OJK. Proses ini kemudian berlanjut ke tahap analisis mendalam oleh *Credit Analyst*, persetujuan kredit oleh Kepala Cabang, pelaksanaan akad kredit yang melibatkan notaris, hingga akhirnya pencairan dana KPR kepada pengembang atau penjual. Setiap tahapan ini dirancang untuk memastikan kelancaran proses dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.
2. Prosedur pengelolaan risiko kredit dalam program KPR Subsidi pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Jambi dilaksanakan melalui empat tahapan utama yang terintegrasi, yaitu identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko.
3. Kendala utama yang dihadapi PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Jambi dalam mengelola risiko kredit pada program KPR Subsidi antara lain adalah profil pendapatan dan pekerjaan debitur MBR yang cenderung rentan dan fluktuatif, keterbatasan data historis keuangan bagi sebagian debitur baru, variasi tingkat literasi keuangan debitur yang memengaruhi kepatuhan, tantangan dalam proses verifikasi data lapangan, serta dampak dari faktor eksternal seperti fluktuasi ekonomi regional dan bencana alam.
4. Upaya yang dilakukan PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Jambi dalam mengatasi kendala pengelolaan risiko kredit pada program KPR Subsidi meliputi peningkatan kualitas analisis kredit dan

verifikasi dokumen, edukasi dan peningkatan literasi keuangan bagi debitur, optimalisasi sistem informasi dan teknologi untuk penilaian dan pemantauan risiko, penerapan strategi penanganan kredit bermasalah yang proaktif dan berjenjang (mulai dari *early collection* hingga restrukturisasi dan penagihan lanjutan), peningkatan pelatihan dan kompetensi sumber daya manusia, serta diversifikasi portofolio dan jalinan kerjasama strategis dengan pengembang.

Secara keseluruhan, PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Jambi telah memiliki kerangka prosedur yang solid dalam pengelolaan risiko kredit KPR Subsidi. Meskipun menghadapi kendala inheren dari karakteristik produk dan debitur, bank terus beradaptasi dan berinovasi melalui berbagai upaya mitigasi untuk menjaga kualitas portofolio kreditnya sekaligus mendukung program pemerintah dalam penyediaan hunian layak bagi masyarakat berpenghasilan rendah di Jambi.

3.2 Saran

Saran yang dapat diberikan dalam laporan ini adalah agar proses credit analysis sebaiknya dilakukan langsung di kantor cabang masing-masing, termasuk BTN Kantor Cabang Jambi. Hal ini bertujuan agar analisis kredit dapat memahami secara lebih mendalam karakter dan latar belakang nasabah di wilayahnya. Saat ini, proses credit analysis masih dilakukan secara terpusat di Medan, yang menyebabkan keterbatasan pemahaman terhadap kondisi dan karakteristik nasabah lokal. Dengan adanya desentralisasi credit analysis, diharapkan kualitas kredit di daerah Jambi dapat meningkat, karena keputusan kredit akan lebih tepat sasaran dan sesuai dengan profil risiko nasabah di wilayah tersebut.